



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ASING – ARAB

UJIAN AKHIR SEMESTER VI 2002/2003

Mata Kuliah : Tarjamah II

Hari/Tanggal : Senin / 23-06-2003

Waktu : 12.30-14.00

Petunjuk:

1. Tuliskan nama dan NIM Saudara pada lembar jawaban.
2. Tuliskan jawaban Saudara dengan jelas dan rapi.
3. Saudara boleh membuka kamus, catatan, dll., tetapi tidak boleh bekerja sama.

I. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam Bahasa Arab!

1. Kami telah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di luar kota selama satu minggu, sebelum kami mengikuti UAS.
2. Banyak kenangan mengesankan yang kami peroleh dalam kegiatan tersebut, baik yang manis maupun yang pahit, yang suka maupun yang duka.
3. Meskipun SISDIKNAS telah disahkan wakil rakyat di DPR menjadi Undang-undang, namun masih ada sebagian orang yang belum bisa menerimanya dan mempersoalkan dan membicarakannya di berbagai forum dan media masa.
4. Sekarang ini banyak orang yang melakukan perbuatan yang aneh-aneh dengan tujuan agar terkenal dan populer di mata publik.
5. Apabila Anda ingin berhasil dalam usaha dan pekerjaan Anda, tidak ada jalan lain kecuali harus bekerja keras dan meminta pertolongan Allah SWT.
6. Kemarin aku melihat Budi sedang berlatih menggunakan metode pengajaran yang baru dikenalnya dari buku yang baru dibelinya di sebuah toko buku.

PDIP dengan Catatan

Seluruh Fraksi Setuju UU Sisdiknas

Jakarta, Selasa, 10 Jun 2003 17:08

Setelah bersidang selama hampir delapan jam, akhirnya seluruh fraksi DPR RI sepakat disahkannya RUU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjadi UU Sisdiknas, termasuk PDIP yang mulanya menentang.

Menurut Ketua F-PP Barlianta Harahap kepada wartawan, Selasa sore di Gedung DPR/MPR Jakarta, kesepakatan itu diambil setelah seluruh fraksi sepakat menggabungkan pasal 3 dan pasal 4 RUU Sisdiknas, sehingga bunyinya sebagai berikut; "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan demi berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Setelah kesepakatan dicapai, sidang akan dilanjutkan dengan pembacaan hasil lobi-lobi oleh Ketua Komisi VI Taufiqurrahman Saleh. Lalu dilanjutkan dengan rapat pemandangan seluruh fraksi.

“Tapi jika hari ini tidak selesai, rapat pembacaan pemandangan seluruh fraksi, rapat akan dilanjutkan pada hari berikutnya, sesuai dengan keputusan Bamus,” jelas Barlianta, sebagaimana dikutip *Eramuslim.com*.

Kendati Fraksi PDIP setuju pengesahan materi RUU Sisdiknas, fraksi itu tidak akan menghadiri dan mengikuti rapat pemandangan seluruh fraksi. Mereka meminta agar hasil lobi fraksi itu disosialisasikan dulu kepada pakar pendidikan.

Ketua F-PDIP Roy B.B. Janis meminta pengesahan RUU Sisdiknas diundur sampai tanggal 17 Juni. Alasannya, banyak bahan-bahan RUU Sisdiknas yang menimbulkan multitafsir.

“PDIP minta bahan-bahan yang disetujui itu disosialisasikan terlebih dulu dengan cara mengundang tokoh-tokoh pendidikan ke DPR, sehingga ada satu persepsi. Kalau mau sidang silakan, tapi PDIP tidak akan ikut rapat paripurna kali ini,” ujarnya. **[Tma]**